



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 Maret 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA

► PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Sosromenduran Kembangkan Produksi Ecoprint

JOGJA—Kelurahan Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja, terus menggali potensi masyarakat dengan berbagai kegiatan penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu yang menjadi potensi dan bisa dikembangkan yakni pembuatan *ecoprint*.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko, menjelaskan *ecoprint* dipilih menjadi salah satu media pemberdayaan masyarakat untuk mengenalkan *ecoprint* sebagai salah satu kreasi batik yang jika dikembangkan mampu bernilai ekonomi. "Untuk menambah wawasan tentang *ecoprint* sebagai alternatif batik kreasi," ujarnya.

Minggu (22/3).

Untuk itu, beberapa waktu lalu bertempat di Kantor Kelurahan Sosromenduran, digelar pelatihan membuat *ecoprint* untuk warga RW 01 sampai RW 14, dengan jumlah peserta sekitar 30 orang. "Diharapkan setelah pelatihan para peserta dapat membuat *ecoprint* dengan terampil dan bisa dijual," kata dia.

Sebagai tindak lanjut, dia berencana melaksanakan

pergelaran yang di situ akan dipamerkan *ecoprint* hasil pelatihan selama ini. Dari pameran itu, ia berharap masyarakat luas mulai mengenal *ecoprint* produksi warga Sosromenduran dan mau membelinya.

Ecoprint merupakan eksplorasi baru kerajinan batik. Berbeda dengan batik pada umumnya, *ecoprint* menggunakan dedaunan sebagai penghasil warna sekaligus corak dalam kain. Kerajinan ini sekarang mulai dikembangkan di beberapa wilayah di Kota Jogja.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan setiap kelurahan dalam membuat program

kemasyarakatan harus fokus dan terukur. Hal ini diperlukan agar hasil program benar-benar bisa dirasakan dan tidak hanya menghabiskan anggaran. "Harus *temonjo*, *keroso* dan *temoto*. Kegiatan harus tajam, jelas apa yang mau dicapai. Jangan terlalu banyak program tapi hanya kecil-kecil sehingga tidak fokus," ujarnya.

Pemkot Jogja juga terus mendukung produksi kreasi batik seperti lurik, jumputan, sibori dan *ecoprint* dari warga Jogja, dukungan ini diwujudkan dengan menjadikan kreasi batik tersebut sebagai salah satu baju wajib dinas. (Lupus Suberkah)

Warga mengikuti pelatihan *ecoprint*, di Kelurahan Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja, Selasa (17/3).

Doc: Kelurahan

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005